

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan dikelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Belajar mengajar adalah inti dari pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Kegiatan pembelajaran di kelas memerlukan adanya aktivitas belajar siswa, partisipasi siswa dalam pembelajaran dan komunikasi interaktif siswa dan guru. Karena, aktivitas belajar siswa di dalam kelas perlu di rancang sedekimian rupa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

“Belajar itu pada intinya adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah, seperti mengubah pengalaman menjadi pengetahuan dan pengetahuan menjadi pemahaman, oleh sebab itu belajar tidak terlepas dari aktivitas dan tidak ada belajar kalau tanpa aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar” (Sardiman, 2016:21)

Dengan demikian Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuna, nilai-nilai, sikap dan keterampilan pada siswa sebagai latihan dilakukan secara sengaja.

Menurut (Sadirman A.M, 2014: 100). Menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus terikat. Dengan demikian, kaitan antara keduanya akan menghasilkan aktivitas belajar yang optimal.

Menurut (Hamalik, 2013:90) aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya termasuk sikap dan nilai. Aktifnya siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila di temukan cirri-ciri perilaku seperti : siswa bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mau menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya. tanpa aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar tidak mungkin berlangsung dengan efektif. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat dari pengajaran yang efektif pula.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan mengendalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Menurut (Rusdiana, 2015) yang dikutip dari Hadari Nawawi mengemukakan bahwa pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dan wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan peserta didik.

Pengelolaan kelas yang baik dan efektif, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Karena keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, melakukan kegiatan tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik.

Namun dengan melihat kenyataannya dari proses belajar mengajar yang berlangsung, adapula aktivitas belajar siswa yang masih kurang efektif dikarenakan pengelolaan kelas yang kurang baik.

Hal ini berdasarkan dugaan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo bahwa adanya aktivitas belajar siswa yang kurang efektif seperti : adanya siswa yang malas membaca buku-buku yang telah disediakan oleh guru, siswa yang malas mencatat/menulis materi pelajaran dan hanya keluar masuk kelas disaat guru sedang berada di kelas, siswa yang kurang bertanya maupun menjawab pertanyaan saat diskusi, siswa

yang tidak mau mendengar dan kurang menganalisis apa yang sedang dijelaskan oleh guru, serta siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru yang seharusnya dikerjakan dirumah sebagai PR, tetapi dikerjakannya disekolah tepat pada hari berlangsungnya pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas pada latar belakang pemikiran, maka identifikasi masalah adalah :

1. Rendahnya pengelolaan kelas yang masih kurang efektif
2. Kurangnya disiplin siswa dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya siswa yang aktif dalam berdiskusi
4. Adanya siswa yang masih mengerjakan tugas atau PR nanti di sekolah
5. Adanya siswa yang malas mencatat materi pelajaran dan hanya keluar masuk kelas saat guru dalam kelas

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain bagi sekolah, kepala sekolah, guru dan siswa yang diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi untuk proses belajar, untuk mengukur sejauh mana pengaruh pengelolaan kelas terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo

1.5.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan Aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran .

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi kepada guru terkait tentang pentingnya pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang dalam pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran sehingga dapat membuat siswa beraktivitas dalam belajar.